PERUSAHAAN DITUNTUT PATUH ATURAN

Haryadi Kembali Tegaskan Kepastian THR

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Haryadi Suyuti kembali menegaskan kepastian aturan terkait pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan. Terutama kepastian menyangkut waktu pembayaran serta nominal yang akan dibayarkan ke pegawai.

Sesuai aturan, THR keagamaan wajib dibayarkan maksimal H-7 hari raya. Besarannya pun minimal satu kali gaji yang diterima tiap bulan bagi pekerja yang sudah bekerja lebih dari satu tahun. Sedangkan yang kurang dari setahun diberikan secara proporsional. "Pekerja atau karyawan harus tahu kapan akan mendapatkan THR dan berapa rupiah yang akan diterima. Jangan sampai mereka itu mengirangira sendiri. Apalagi jika sampai diberi harapan palsu," tegas Haryadi di sela diseminasi terkait pembayaran THR keagamaan, Selasa (19/4).

Diseminasi tersebut diikuti oleh perwakilan hotel dan restoran di Kota Yogya. Selain mengupas soal THR keagamaan, dalam kegiatan itu juga disosialisasikan mengenai pembayaran uang service bagi kalangan hotel dan restoran.

Haryadi menilai, perusahaan yang tidak membayarkan THR berarti kondisinya sedang tidak ekonomis. Hal ini karena THR sudah menjadi ketentuan yang harus dipertimbangkan oleh pengusaha ketika mendirikan perusahaan. Oleh karena ketentuan tersebut wajib dipatuhi. Begitu juga gaji yang diberikan pun minimal harus mengacu pada Upah Minimum Kota (UMK). "Jangan pelit. Kalau mindsetnya itu memberi maka tidak akan pernah kurang. Tapi kalau selalu meminta ya tidak akan pernah cukup," tegasnya sembari memastikan akan mendata semua perusahaan yang tidak membayarkan THR.

Sementara Ketua Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) Kota Yogya Sofyan Taher, mengaku seluruh anggotanya sebagian besar justru sudah membayarkan THR pada H-14. Pihaknya juga mendukung upaya pemerintah untuk mendorong seluruh perusahaan agar membayarkan kewajibannya sesuai ketentuan. Akan tetapi dirinya masih mendapati keluhan dari para pelaku usaha di sektor informal maupun UMKM. "Mereka masih ada persoalan. Tapi paling tidak kita akan mendorong tetap membayarkan THR dengan kesepakatan bersama pekerjanya," tandasnya.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogya Maryustion Tonang, menjelaskan berdasarkan Surat Edara (SE) Menteri Tenaga Kerja nomor M/01/HK.04/IV/2022, pada tahun ini THR harus dibayarkan secara utuh. Berbeda dengan tahun lalu yang masih bisa dibayarkan secara dicicil maupun kesepakatan. "Meski masih pandemi namun kondisinya sudah membaik. Jadi THR harus utuh serta tidak boleh diganti dengan barang atau kekurangannya dibayarkan barang, harus bentuk uang," katanya. **(Dhi)-f**

Penerbit - Percetakan Pohon Cahaya Tetap Eksis dengan Inovasi dan Jejaring

KR- Franz Boedisukarnanto

Panitia HUT ke-13 PT Pohon Cahaya audiensi dengan Direksi KR.

YOGYA (KR) - Ditengah badai dahsyat pandemi Covid-19 bukannya menghancurkan, melainkan justru meneguhkan perjuangan yang dirintis Penerbit & Percetakan PT Pohon Cahaya Yogyakarta, tetap tegap melangkah, menjadi lebih baik dan kuat. Apalagi di era digital dengan teknologi internet yang berkembang pesat terbukti mampu melakukan inovasi di antaranya dengan penerbitan E-Book serta terus menjalin kerjasama dengan banyak relasi dan jejaring.

"Genap tigabelas (13) tahun Penerbit dan Percetakan PT Pohon Cahaya pada 22 April 2022, bisa tetap eksis dengan hadirnya relasi dan sahabat yang memberikan banyak sumbangsih bagi tumbuh kembang perusahaan," ungkap GM PT Pohon Cahaya Sasongko Iswandaru saat audiensi dengan jajaran direksi *KR*, Selasa (19/2).

Didampingi Ketua Acara Suhendrasmo dan Sekretaris A Puntadewa AP, rombongan disambut Dirut KR M Wirmon Samawi SE MIB, Komisaris Utama Prof Dr Inajati Adrisijanti, dan Direktur Keuangan Imam Satriadi SH. "Dengan dukungan relasi dan sahabat memberikan banyak sumbangsih bagi tumbuh kembang Perusahaan ini," ujarnya menyebutkan kerja sama dengan Perpustakaan Nasional untuk E-Book cukup berhasil.

Selanjutnya sebagai ungkapan syukur dan kegembiraan, Keluarga Besar PT Pohon Cahaya akan menggelar Perayaan Ekaristi Syukur Ulang Tahun ke-13 oleh Romo FX Sukendar Wignyosumarta Pr (Romo Kepala Paroki Pugeran) mempersembahkan Ekaristi bersama Rm Prasetyo (Semarang), Rn Fritz Meko (Surabaya), Jumat (22/4) malam di Komplek Pohon Cahaya, Jalan SO 1 Maret (Jalan Bantul) No 55-57 Yogyakarta (Utara Gereja Pugeran, Selatan Pojok Beteng Kulon). "Ucapan HUT juga datang dari Uskup Agung Semarang Mgr Dr Robertus Rubiyatmoko, Kardinal Ignatius Suharyo, juga dari Jaringan Islam Anti Diskriminasi AAn Anshori (NU)," terang Sasongko.

Acara dilanjutkan ramah tamah dan peluncuran buku, Break The Rules - Menjadi Penari Humor ala Didik Nini Thowok. "Sebelumnya sebagai ungkapan syukur bersama warga masyarakat dan para tetangga juga digelar kenduri dengan mengundang warga sekitar Kantor Penerbit & Percetakan PT Pohon Cahaya, Kamis (21/4) pukul 17.00 WIB," jelasnya.

Wirmon Samawi menyampaikan apresiasi pada Pohon Cahaya dalam sumbangsih pengembangan literasi pada masyarakat. "Dari banyak membaca buku, pengetahuan kita bertambah. Tidak lepas dari peran penerbit dan percetakan," ungkapnya. **(Vin)-f**

PPKM Turun Level, Prokes Tak Boleh Kendur

YOGYA (KR) - Kota Yogya termasuk DIY berhasil turun level dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dari sebelumnya level 3 menjadi level 2. Kendati demikian masyarakat diimbau tidak mengendurkan protokol kesehatan (prokes).

Walikota Yogya Haryadi Suyuti pun tidak akan melarang kegiatan di masyarakat sepanjang tidak menimbulkan kerumunan dan melanggar ketentuan. "Ini menjadi kesempatan bagi masyarakat untuk menyelenggarakan ibadah Ramadan serta lebaran yang lebih khusyu dan meriah. Tetapi imbauan kami harus tetap prokes," imbaunya, Selasa (19/4).

Prokes yang sudah menjadi budaya yakni memakai masker, menjaga jarak serta sering mencuci tangan. Beberapa ketentuan yang sudah ditetapkan pemerintah juga perlu ditaati bersama. Di antaranya meminimalisir kegiatan yang bersifat kerumunan. "Misal kalau nanti mau menggelar syawalan ya jangan terus dimeriahkan dengan mendatangkan artis atau hal lain yang mengundang kerumunan," imbuhnya.

Haryadi juga menilai, penurunan level PPKM justru menjadi tantangan tersendiri dalam memberikan jaminan kesehatan selama berkegiatan. Oleh karena itu, pihaknya akan menyusun skema agar layanan vaksinasi dan skrining atau testing harus semakin mudah dijangkau oleh masyarakat. Tidak hanya bagi penduduk Kota Yogya melainkan seluruh warga yang tengah beraktivitas di sini.

Dirinya pun akan meminta organisasi perangkat daerah terkait untuk mengerahkan sumber daya dalam menjangkau masyarakat. Terutama mensiagakan armada atau mobil vaksin maupun mobil testing di berbagai lokasi strategis. "Armada-armada untuk layanan vaksinasi dan testing secara mobile itu akan kami kerahkan semua. Terutama di kawasan Malioboro harus ada armada yang standby di sana. Jangan sampai ada siapapun yang kesulitan akses vaksinasi, terutama booster," tandasnya. **(Dhi)-f**

Kualitas Seseorang Bergantung Dua Hal

YOGYA (KR) - Anggota DPD RI asal DIY Dr KH Hilmy Muhammad MA menyebut kualitas seseorang bergantung pada dua hal. Pertama, integritas, caranya dapat dengan berkata jujur dalam menyampaikan apapun, selalu menepati janji dan amanah dalam menjalankan tugas atau tanggung jawab yang telah diberikan.

"Kedua, memiliki kompetensi (kemampuan). Artinya sebelum melakukan suatu hal, harus melihat kemampuan terlebih dahulu. Sebagai santri pergerakan, wajib memiliki kedua hal tersebut," jelas pengasuh Ponpes Al Munawwir Krapyak tersebut dalam seminar nasional peringatan Harlah ke-62 PMII yang digelar PMII Komisariat An Nur Cabang Bantul di Auditorium IIQ An Nur Bantul, Minggu (17/4).

KR-Istimewa

Gus Hilmy bersama PMII Komisariat An Nur.

Gus Hilmy menambahkan, sebagai seorang santri pergerakan sudah menjadi kewajiban dalam membantu setiap hal yang dilakukan organisasi. Khususnya yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat sekitar. Terdapat beberapa hal yang tidak boleh dilupakan, seperti mengukur kemampuan SDM yang dimiliki dan mengidentifikasi masalah demi menghasilakan program terukur dan bermanfaat.

"Atas nama santri pergerakan, menjadi sebuah kewajiban untuk merespons segala sesuatu melalui nilai, norma dan paradigma pergerakan, tentunya secara kritis dan profesional," tegasnya.

Ketua PMII Komisariat An Nur, Tubagus Izmi Mubarok mengatakan, seminar ini dilaksanakan untuk memahami terkait arah gerak PMII komisariat An Nur dalam merespon isu yang sedang berkembang. Sebelumnya rangkaian acara diawali dengan Semaan Alquran 30 juz dari kader PMII komisariat An Nur. **(Feb)-f**

TIDAK AKAN KEHILANGAN PORSI

Jemaah Calon Haji Lansia Tak Perlu Khawatir

YOGYA (KR) - Musim haji tahun ini dipastikan akan ada pemberangkatan jemaah ke tanah suci setelah dua tahun tertunda. Bagi jemaah calon haji lansia atau berusia lebih dari 65 tahun dan masuk daftar tunggu keberangkatan 2020 tak perlu khawatir kehilangan porsi.

Kepala Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya Nur Abadi, menjelaskan meskipun tahun ini tidak bisa diberangkatkan ke Tanah Suci Mekkah namun tidak akan kehilangan porsi. "Karena pada tahun ini memang ada ketentuan dari Arab Saudi mengenai batas usia calon jemaah yang bisa menjalankan ibadah haji, yaitu di bawah 65 tahun," jelasnya, Senin (18/4).

Meskipun akan ada pemangkasan jumlah jemaah yang nantinya diberangkatkan ke tanah suci, namun dipastikan calon jemaah yang berusia lebih dari 65 tahun tidak akan kehilangan porsi di daftar tunggu. Menurut Nur Abadi, aturan syarat maksimal usia tersebut dilakukan karena penyelenggaraan ibadah haji pada tahun ini masih dalam masa pandemi Covid-19. Selain syarat usia, juga diatur syarat kewajiban vaksinasi Covid-19 dan vaksinasi meningitis untuk calon jemaah.

Kuota jemaah calon haji di Kota Yogya yang masuk dalam daftar tunggu keberangkatan 2020 sekitar 300 orang. "Tentunya ada yang sudah berusia lebih dari 65 tahun karena banyak calon jemaah yang harus menunggu 10-11 tahun untuk berangkat," imbuhnya.

Selain itu penundaan selama dua tahun akibat pandemi Covid-19 semakin memperpanjang waktu tunggu dan juga menambah usia jemaah calon haji. Akan tetapi calon jemaah yang berusia di bawah 65 tahun masih tetap mendominasi. Pembatasan usia yang ditetapkan Arab Saudi karena dalam masa pandemi tentunya dibutuhkan kondisi fisik yang dinilai fit untuk menjalankan rangkaian ibadah haji. **(Dhi)-f**

Ketua Umum DPP PAN Silaturahmi ke Muhammadiyah DIY

YOGYA (KR) - Ketua Umum Dewan Pimpinan Pusat Partai Amanat Nasional (DPP PAN) Zulkifli Hasan mengadakan safari silaturahmi dengan mengunjungi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY dan Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) se-DIY, 18-19 April 2022.

Acara silaturahmi Zulkifli Hasan di Kantor PWM DIY, Jalan Gedongkuning Selatan Yogyakarta diterima Senin (18/4) sore dengan protokol kesehatan. Rombongan antara lain Zainudin Maliki (Anggota Fraksi PAN DPR RI yang pernah menjabat Wakil Ketua PWM Jawa Timur), Totok Daryanto (Bendahara Umum DPP PAN), Ibnu Mahmud Bilalludin (Anggota Fraksi PAN DPR RI Dapil DIY) serta didampingi segenap pengurus DPW PAN DIY, Anggota Fraksi PAN se-DIY serta para kepala daerah dari PAN.

Suharwanta, Ketua DPW PAN DIY menuturkan, acara silaturahmi Ketua Umum DPP PAN ke PWM DIY dan PDM di DIY tidak lepas dari hubungan sejarah berdirinya PAN hasil dari Sidang Tanwir Muhammadiyah 5-7 Juli 1998 di Semarang dan tentunya Kota Yogyakarta sebagai kota lahirnya Muhammadiyah.

"Silaturahmi PAN ke PWM DIY rutin kita lakukan yang tentunya menambah semangat kita dalam berpartai dan mewujudkan berbagai aspirasi serta kesejahteraan rakyat," kata Suharwanto, Selasa (19/4). **(Dev)-f**

REST IN PEACE

"Sebab jika kita hidup, kita hidup untuk Tuhan, dan jika kita mati, kita mati untuk Tuhan. Jadi baik hidup watau mati kita adalah milik Tuhan." (Roma 14:8)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga
hari Selasa, 19 April 2022 pk. 09.43 WIB. di RS. Bethesda Yk.
Istri, Mama, Mama Mertua, Emak kami yang tercinta :

Susiloningsih / Ny. Haryanto
(Yap Bing Wan)

Usia 82 Tahun
Tegalmulyo WB I/148 Pakuncen,
Wirobrajan, Yk

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang G, Jl. Sonopakis Lor Yk. Akan dikebumikan di pemakaman Gunung Sempu 3 Bantul hari Kamis, 21 April 2022. Berangkat pk. 09.00 WIB.
Upacara Gerejani diadakan pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Alm. Ir. Haryanto/Ong Kiong Siang

Anak :
Yohanes Pujangga (Ong King Han)
Veronica Mulianingrum (Ong King Lian)
Flora Madyaningrum (Ong King In)

Menantu :
Christ Indah Pancawati
Sugianto Gunawan

Cucu :
Angelina Ivana Putri, David Gunawan, Gisella Christianti, Jessica Hera Wijaya, Jason Alvaro Wijaya.

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071,385622

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

Skenario Pemkot Menghadapi Lebaran

YOGYA (KR) - Bulan Ramadan sudah memasuki masa pertengahan, dan akan semakin merasa cepat menuju lebaran. Skenario Pemkot Yogya dalam menghadapi lebaran sejauh ini dinilai masih belum terlihat. Padahal, lonjakan pengunjung dipastikan akan di depan mata.

Anggota Fraksi PKS DPRD Kota Yogyakarta Triyono Hari Kuncoro, menjabarkan pada sore hari geliat ekonomi masyarakat pada Ramadan kali ini jauh lebih semarak dibanding dua tahun lalu.

"Pemandangan yang lebih padat terutama di malam Minggu akan semakin terasa," jabarnya.

Selain itu saat ini harga kebutuhan semakin melambung, yang seolah menjadi penanda lebaran segera tiba. Begitu pula perajin ketupat mulai menganyam janur, tempat penukaran uang kecil mulai menjamur, panitia zakat banyak menghitung capaian, supermarket berlomba memberi diskon hingga pedagang parcel yang tidak kalah sigap.

Berbagai kondisi yang sudah terlihat saat ini, imbuh anggota Komisi A ini, menunjukkan jika suasana lebaran sudah semakin dekat. "Lalu bagaimana kesiagapan Pemkot menghadapi keriuhan lebaran? Dua tahun pandemi tentu menyimpan kerinduan tersendiri bagi masyarakat baik yang mau mudik atau merayakannya di tanah lokal. Perlahan nun pasti gelombang mudik akan segera berdatangan," urainya.

Triyono Hari Kuncoro
Fraksi PKS

KR-Istimewa

Oleh karena itu, ribuan bahkan jutaan orang diprediksi akan tumpah ruah di Kota Yogya selama momentum lebaran tahun ini. Hal ini karena Yogya menyimpan beragam kenangan bagi banyak orang serta banyak tempat menarik yang diminati pengunjung. Berbagai kemungkinan seiring potensi lonjakan pengunjung harus mulai diantisipasi dengan sigap. Belum lagi malam takbiran yang dimungkinkan akan lebih meriah dari sebelumnya walaupun imbauan protokol kesehatan sudah digaungkan.

"Saya belum melihat persiapan Pemkot secara serius menghadapi semua kemungkinan menjelang dan pasca lebaran. Baik itu mengenai antisipasi pada aspek keamanan, ketertiban, pengaturan lalu lintas dan sebagainya. Kondisi akan semakin lebih rumit jika tidak dipersiapkan sejak dini," pintanya.

Triyono Hari Kuncoro juga berharap agar skenario dalam menghadapi lebaran segera dipaparkan ke publik. Komunitas dan masyarakat perlu dilibatkan agar tidak 'kaget' ketika terjadi lonjakan pemudik yang singgah dan melintas di Kota Yogya. **(Dhi)-f**